



Media Monitoring Report				
Media	:	Serambi Indonesia	Date	: Fri, May 7, 2010
Page	:	2	Section	: Nasional
Value	:			
Tone	:	<input type="checkbox"/> positive	<input type="checkbox"/> negative	<input checked="" type="checkbox"/> neutral
Title	:	Irawnadi Yusuf: Bantuan Rekompak Hibah Murni		
<p>The World Bank has completed community driven housing project in Aceh funded by MDF. This project was officially closed, last Thursday in Banda Aceh, with a total of 15.000 houses in 130 villages were hand-over to. This community-driven project was proven affective with 98% occupancy rate and with 82% satisfactory.</p>				

Irwandi Yusuf:

## Bantuan Rekompak Hibah Murni

**BANDA ACEH** - Bantuan Rekompak dan berbagai jenis bantuan serupa yang bersumber dari Multi Donor Fund (MDF) untuk Aceh pascagempa dan tsunami, 26 Desember 2004, merupakan hibah murni. Pemerintah Aceh dan rakyat yang mendapat bantuan berupa rumah tidak ada kewajiban untuk mengembalikan dana yang telah digunakan untuk pembiayaan pembangunan tempat tinggal tersebut.

Hal itu ditegaskan Gubernur Aceh Irwandi Yusuf pada acara penutupan secara resmi kantor Rekompak yang dihadiri Direktur Bank Dunia untuk Indonesia selaku Wali Amanat MDF, Joachim von Amsberg dan Dr Supayoga Hadi (Direktur Kawasan Khusus dan Daerah Tertinggal Bappenas), Kamis (6/5) kemarin, di Banda Aceh.

Rekompak yang menutup proyeknya di Aceh, Kamis kemarin, sekaligus menyerahkan sebanyak 15.000 unit rumah yang tersebar di

130 desa di bawah Dana Bantuan Rumah (DBR) dan 180 desa di bawah dana lingkungan (BDL).

Menurut Joachim, proyek rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat dan permukiman berbasis komunitas (Rekompak) terbukti sangat efektif. Hal ini terlihat dari keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan tingkat hunian rumah hingga 98 persen dan kepuasan proyek hingga 82 persen.

Kecuali membangun perumahan rakyat, Rekompak yang hadir di Aceh pada Nopember 2005 lalu, kata Joachim juga telah berhasil dalam memperkuat kapasitas masyarakat melalui berbagai pelatihan serta merangsang ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja. Sedangkan pendanaan Rekompak sendiri, tambah Joachim bersumber dari dana hibah MDF sebesar US\$ 85 juta dan dana APBN sebesar Rp 25,6 miliar. (sr)